

Analysis Of Factors Influencing Student Investment Interest In The Capital Market

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Maria Purba¹, Karunia Sianturi², Keumala Hayati^{3*}, Anggono⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Universitas IBBI⁴

mariapurba040101@gmail.com¹, karuniasianturi30@gmail.com²,
keumalahayatihakim@gmail.com³, anggono50@gmail.com⁴

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how interest in investing in the capital market is influenced by investment knowledge, investment motivation, online investment facilities, and minimum investment capital among students of the Accounting Program at the Faculty of Economics, Prima Indonesia University. The participants in this study were 204 students of the Accounting Study Program at Prima Indonesia University class of 2019 who had taken the Investment and Capital Markets course. Sampling was done by purposive sampling method which resulted in 122 selected students. This study uses quantitative research techniques. Validity and Reliability Tests are used to analyze the trial instrument. The information checking procedures used in this review are the Classical Assumptions Test and the Multiple Linear Regression Analysis Model. In this study, a Google Form-based questionnaire was used to collect data. The results of the study show that Investment Motivation and Minimum Investment Capital have a positive effect on Investment Interest, while Investment Knowledge and Online Investment Facility have a partial negative effect. Investment interest is positively influenced by simultaneous study findings regarding investment knowledge, investment motivation, online investment facilities, and minimum investment capital.

Keywords: Investment Knowledge, Investment Motivation, Online Investment Facility, Minimum Investment Capital, and Investment Interest

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, motivasi investasi, fasilitas investasi online, dan modal minimum investasi di kalangan mahasiswa program akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia. Partisipan penelitian ini adalah 204 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Prima Indonesia angkatan 2019 yang telah mengambil mata kuliah Investasi dan Pasar Modal. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yang menghasilkan 122 siswa terpilih. Studi ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Uji Validitas dan Reliabilitas digunakan untuk menganalisis instrumen uji coba. Prosedur pemeriksaan informasi yang digunakan dalam tinjauan ini adalah Uji Asumsi Klasik dan Model Analisis Regresi Linier Berganda. Dalam penelitian ini, kuesioner berbasis *Google Form* digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Investasi dan Modal Minimum Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi, sedangkan Pengetahuan Investasi dan Fasilitas Investasi Online berpengaruh negatif parsial. Minat Investasi dipengaruhi secara positif oleh temuan studi secara simultan mengenai pengetahuan investasi, motivasi investasi, fasilitas investasi online, dan modal investasi yang minimum.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Fasilitas Investasi *Online*, Modal Minimal Investasi, dan Minat Investasi.

1. Pendahuluan

Ekonomi Indonesia kini memiliki progres cukup bagus, dan diperkirakan akan tumbuh lebih besar setiap tahunnya dibandingkan tahun sebelumnya. Investasi merupakan salah satu

kekuatan pendorong di balik ekspansi ekonomi. Tujuan dari investasi adalah investasi jangka panjang dengan harapan menghasilkan uang di masa depan. Selain itu, langkah pertama yang dapat dilakukan dalam mengembangkan ekonomi adalah investasi. Dengan begitu, seseorang dapat mendukung ekspansi ekonomi Indonesia dengan berinvestasi.

PSAK No. 13 memaklumkan bahwa perusahaan menyimpan investasi sebagai aset untuk membagi hasil modal (royalti, bunga, dll) sebagai salah satu cara pertambahan kekayaan (increase in wealth), selain itu manfaatnya seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

Sehubungan dengan data dari situs Bursa Efek Indonesia Bisnismuda.id dan catatan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia per Juli 2020, jumlah penyandang dana meningkat 22% dari tahun sebelumnya menjadi 3,02 juta. 42% dari jumlah ini adalah investor jenis saham (Cuan, 2020).



Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal

Total pemilik modal di capital market mencapai 3.871.248 pada akhir tahun 2020. Ini merupakan peningkatan yang signifikan di tahun 2020, yang merupakan tantangan tersendiri karena ketidakpastian ekonomi Indonesia akibat tahun 2019. Dengan 1.386.894 investor dari tahun 2019, jika dibandingkan peningkatan investornya, tahun 2020 merupakan yang terbanyak.

Realisasi investasi mencapai Rp 302,2 triliun dari April hingga Juni (Kuartal II) 2022, meningkat 7 persen dari kuartal sebelumnya. Data realisasi investasi mencapai Rp584,6 triliun dari Januari hingga Juni 2022 (semester I), meningkat 32% year-over-year dibanding periode yang sama tahun 2021. Bahlil Lahadalia, Menteri Penanaman Modal dan Kepala BKPM, menyatakan sejak wabah Corona Virus bermula dua tahun lalu, capaian ini menandakan investasi telah kembali.

Sekitar 42% kawula muda Indonesia yakin persiapan keuangan mereka akan membawa kemakmuran masa depan secara finansial, menurut hasil Financial Fitness Index 2022. 80 persen di antaranya tidak menyimpan catatan perkiraan, serta 26 persen yang memiliki dana darurat. Kemudian, 9% anak muda lainnya sudah punya saham, tabungan berjangka, dan produk investasi dari reksa dana. Hanya 17% yang sudah memiliki penghasilan pasif, dan 8% mengendalikan pengeluaran mereka. Last but not least, 22% saja yang sungguh memahami produk investasi. Di samping itu, informasi membuktikan skor Kesehatan Moneter Indonesia akan meningkat naik 40,06 pada tahun 2022, daripada tahun lalu yang sebesar 37,72. Kemudian, 76% orang Indonesia perlu mengubah cara mereka melakukan sesuatu. Seperti yang dikatakan Pajar dalam penelitian (Wulandari, 2020) bahwa dalam berinvestasi ambisi masyarakat negara kepulauan ini masih terhitung rendah yakni sekitar 0.15% masyarakat Nusantara.



Gambar 2. Target Realisasi Investasi (2020 – 2024)

Seperti yang terlihat dari fenomena diatas, bahwa hanya 22% generasi muda yang benar – benar paham mengenai produk investasi. Hal ini diperkirakan terjadi karena generasi muda menganggap bahwa berinvestasi ialah semacam jalan pintas untuk memperoleh laba yang besar serta mengikuti tren sosial. Kemauan generasi muda untuk mulai berinvestasi hanya

melalui aplikasi investasi online seperti Bibit, Pluang, Ajaib, dan lainnya juga sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.

Bersandarkan pada data dan fakta yang sudah diuraikan di atas, kemudian penganalisis berniat menjalankan observasi di Universitas Prima Indonesia dengan melibatkan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Angkatan Tahun 2019 dengan judul, **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL”**

Kajian Pustaka

Minat investasi

Menurut (Pangestu & Batara Daniel Bagana, 2022), minat merupakan jembatan antara sejumlah faktor yang berpengaruh, dan hal itu menunjukkan tekad seseorang untuk berhasil. Namun, menurut Ivan Jaya, Head of Wealth Management & Retail Digital Business Commonwealth Bank, minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih minim, terbukti dengan 0,4% sajalah rakyat Indonesia yang tertarik. Sulitnya mekanisme berinvestasi, perlunya pengetahuan yang khusus, persepsi tentang risiko kehilangan uang dalam jumlah besar, dan stigma publik yang salah, semuanya turut menyebabkan rendahnya minat berinvestasi di Indonesia.

Tetapi minat investasi pada situasi pandemi mengalami perubahan yang baik, bisa dikatakan minat investasi cenderung meningkat popularitasnya dan didominasi oleh generasi milenial.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Informasi fundamental yang seseorang butuhkan untuk mulai berinvest dikenal sebagai pengetahuan investasi. Bagi seseorang yang ingin melakukan investasi, mereka perlu mengetahui minimal hal dasar akan investasi, lebih-lebih yang berhubungan dengan dasar-dasar berinvestasi, seperti jenis, keuntungan, dan risiko terkait dengan investasi, sehingga ilmu dasar tadi bisa dijadikan pertimbangan dalam memutuskan berinvestasi atau tidak.

Menurut (Sari, 2018), saat tingkat kapabilitas mahasiswa tinggi tentang investasi maka dapat mempengaruhi dan menyokong secara substansial keinginan mereka untuk berinvestasi di capital market. Hal tersebut dikarenakan matangnya pengetahuan tentang investasi sehingga mempengaruhi minat mereka dalam pengelolaan uang yang efektif.

H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

(Mulyasa, 2003) mendefinisikan motivasi sebagai daya tarik atau pendorong yang menggerakkan perilaku ke arah tujuan tertentu. Oleh karena itu, akan timbul minat untuk menjalankan sesuatu hingga mencapai tujuan yang diinginkan jika seseorang termotivasi untuk melakukannya. Dalam pengamatannya, (Pajar, 2017) menemukan bahwa motivasi berperan penting dalam mengendalikan minat mahasiswa berinvestasi.

H2 : Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

Pengaruh Fasilitas Investasi Online terhadap Minat Investasi

Fasilitas investasi *online* adalah sebuah sistem melalui *internet* yang memungkinkan proses transaksi *order* beli dan jual menjadi lebih cepat dan efisien menurut Wulandari pada penelitian (et al., 2019). Minat pemodal atau calon pemodal untuk berinvestasi diperkirakan akan meningkat seiring dengan keleluasaan akses informasi pasar modal. Kita berharap kemudahan ini secara nyata akan meningkatkan rasa ingin masyarakat untuk berinvestasi, terkhusus di kalangan mahasiswa sebagaimana investor pemula yang *melek* teknologi. Kalangan muda lebih mudah menggunakan fasilitas aplikasi investasi online karena paham

teknologi.

H3 : Fasilitas investasi *online* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi

Sebelum menetapkan pilihan ingin mulai berinvestasi atau tidak, modal minimal investasi menjadi unsur yang tidak kalah penting dalam pemilihan tersebut. Mengapa modal minimal investasi dijadikan bagian dalam pertimbangan, karena sangat membantu dalam penyesuaian anggaran untuk investasi, semakin kecil jumlah modal yang akan digunakan maka semakin tinggilah ketertarikan dalam berinvestasi (Rima, 2015). Bursa Efek Indonesia (BEI) peraturan yang berlaku, 1 lot atau seratus lembar saham, ialah nilai paling kecil yang bisa dibeli dari emiten (perusahaan yang memperjualbelikan kertas berharga ke publik). Di BEI, saham bisa dibeli dengan harga paling murah Rp 50,00 per saham.

H4 : Modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pengkajian ini mengaplikasikan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Untuk memperoleh data pada analisis ini digunakan kuisisioner atau angket yang disebut juga sebagai data primer.

Tempat Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan melibatkan mahasiswa – mahasiswi Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Angkatan Tahun 2019 di Universitas Prima Indonesia.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang akan diikutsertakan untuk penelitian merupakan mahasiswa – mahasiswi Fak. Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Prima Indonesia Angkatan Tahun 2019 dengan total mahasiswa sebanyak **204** mahasiswa. Purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel dengan maksud memperoleh sampel yang memenuhi kriteria dari peneliti.

Berikut kriteria yang ditetapkan :

1. Mahasiswa aktif di Universitas Prima Indonesia
2. Mahasiswa aktif di Universitas Prima Indonesia Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Angkatan tahun 2019
3. Mahasiswa dengan konsentrasi jurusan Pasar Modal
4. Mahasiswa yang telah mengikuti kelas Investasi dan Pasar Modal.

Teknik Pengumpulan Data

Usaha yang diupayakan agar mendapatkan data pada observasi ini ialah *purposive sampling* dengan memberikan kuisisioner atau angket kepada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Angkatan Tahun 2019 di Universitas Prima Indonesia dalam bentuk **Google Form** (Formulir Online).

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Mahasiswa Aktif di Universitas Prima Indonesia Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Angkatan Tahun 2019	204
2	Mahasiswa yang bukan konsentrasi jurusan Pasar Modal dan belum menghadiri kelas Investasi dan Pasar	(64)

Modal	
Jumlah Sampel Penelitian	140

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Sampel (N) yang peneliti pakai untuk pembahasannya adalah mahasiswa– mahasiswi Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Angkatan Tahun 2019 di Universitas Prima Indonesia. Kuesioner telah disebar kepada responden dan kuesioner kembali sebanyak 157 kuesioner, dan kuesioner yang tidak sesuai kriteria yaitu mahasiswa dengan konsentrasi jurusan Pasar Modal tidak ikut serta sebagai sampel yaitu sebanyak 17 kuesioner, sehingga total kuesioner yang siap untuk dianalisis sebanyak 140 responden.

Dari 140 responden ada 21 responden atau 15% responden pria dan 119 responden atau 85% lainnya adalah responden wanita. Responden dengan usia 19 – 20 Tahun mencapai jumlah 21 responden (15%), usia 21 – 22 Tahun mencapai jumlah 101 responden (72.1%), usia 23-24 Tahun mencapai jumlah 16 responden (11.4%) dan usia 25-26 Tahun berjumlah 2 responden dengan persentase 1.4%. Sebanyak 33 responden atau sebesar 23.6% responden sudah pernah melakukan investasi dan 107 responden lainnya atau sebesar 76.4% responden belum pernah melakukan investasi.

Analisis Statistik Deskriptif

Di bawah ini adalah Hasil Uji Statistik Deskriptif :

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistif Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	140	16	25	20.96	1.709
Motivasi Investasi	140	14	35	28.65	3.210
Fasilitas Investasi <i>Online</i>	140	18	30	24.54	2.770
Modal Minimal Investasi	140	13	20	16.57	1.499
Minat Investasi	140	16	40	32.94	3.442
Valid N (listwise)	140				

Pada tabel 2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif diatas, yang terdiri dari 140 sampel (N). Dimana Pengetahuan Investasi memiliki minimum 16, maximum 25, mean 20.96 dan standar deviasi 1.709. Motivasi Investasi memiliki minimum 14, maximum 35, mean 28.65 dan standar deviasi 3.210. Fasilitas Investasi *Online* memiliki minimum 18, maximum 30, mean 24.54 serta pemeriksaan untuk standar deviasi 2.770. Modal Minimum investasi memiliki minimum 13, maximum 20, mean 16.57 dan standar deviasi 1.499. Minat Investasi memiliki minimum 16, maximum 40, mean 32.94 dan standar deviasi 3.442.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Angket yang disebarakan atau dijalankan akan ditakar/dikumpulkan dari responden sebagai data penelitian lalu di uji dengan uji kesesuaian atau kevalidan. Konsekuensi dari hasil uji legitimasi ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	N (Sampel)	Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Ket
Pengetahuan Investasi (X1)	140	X 1.1	0.566	0.1396	Valid
	140	X 1.2	0.576	0.1396	Valid
	140	X 1.3	0.646	0.1396	Valid
	140	X 1.4	0.652	0.1396	Valid
	140	X 1.5	0.436	0.1396	Valid
Motivasi Investasi (X2)	140	X 2.1	0.788	0.1396	Valid
	140	X 2.2	0.750	0.1396	Valid
	140	X 2.3	0.698	0.1396	Valid
	140	X 2.4	0.716	0.1396	Valid
	140	X 2.5	0.817	0.1396	Valid
Fasilitas Investasi Online (X3)	140	X 2.6	0.795	0.1396	Valid
	140	X 2.7	0.787	0.1396	Valid
	140	X 3.1	0.636	0.1396	Valid
	140	X 3.2	0.665	0.1396	Valid
	140	X 3.3	0.734	0.1396	Valid
Modal Minimal Investasi (X4)	140	X 3.4	0.828	0.1396	Valid
	140	X 3.5	0.819	0.1396	Valid
	140	X 3.6	0.804	0.1396	Valid
	140	X 4.1	0.681	0.1396	Valid
	140	X 4.2	0.731	0.1396	Valid
Minat Investasi (Y)	140	X 4.3	0.812	0.1396	Valid
	140	X 4.4	0.827	0.1396	Valid
	140	Y 1	0.788	0.1396	Valid
	140	Y 2	0.793	0.1396	Valid
	140	Y 3	0.740	0.1396	Valid
	140	Y 4	0.797	0.1396	Valid
	140	Y 5	0.858	0.1396	Valid
	140	Y 6	0.832	0.1396	Valid
	140	Y 7	0.729	0.1396	Valid
	140	Y 8	0.696	0.1396	Valid

Perolehan tabel di atas, menunjukkan hingga pernyataan baik dari variabel bebas maupun variabel terikat valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta signifikansinya lebih besar dari 0.05.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan mampu melihat jajak pendapat atau hasil kuesioner tersebut memiliki konsistensi dengan asumsi estimasi dilakukan dengan menggunakan survei lebih dari satu kali. Dibawah ini hitungan dampak dari uji reliabilitas :

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0.455	Tidak Reliabel
Motivasi Investasi (X2)	0.880	Reliabel
Fasilitas Investasi Online (X3)	0.840	Reliabel
Modal Minimal Investasi (X4)	0.757	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0.907	Reliabel

Untuk menetapkan hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha pada penelitian ini adalah, apabila nilai nya > 0.6 maka kuesioner tersebut reliabel. Tetapi berdasarkan uraian diatas nilai Alpha Cronbach's dari variabel PI (X1) tidak Reliabel sehingga peneliti coba untuk mengobati data yang tidak reliabel tersebut dengan cara melakukan outlier data. Dari 140 responden setelah dioutlier menjadi 122 responden, dan item pada Pengetahuan Investasi dilakukan Drop Data pada indikator atau item ke 5 (X1.5) karena *Cronbach's Alpha If Item Deleted*-nya paling tinggi yaitu 0.640. Lalu peneliti menguji kembali Uji Validitas dan Uji Reliabilitas terhadap 122 responden tersebut, berikut hasil pengujiannya :

Tabel 5. Hasil Uji Validitas (N : 122)

Variabel	N (Sampel)	Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Ket
Pengetahuan Investasi (X1)	122	X 1.1	0.552	0.1496	Valid
	122	X 1.2	0.650	0.1496	Valid
	122	X 1.3	0.685	0.1496	Valid
	122	X 1.4	0.690	0.1496	Valid
	122	X 2.1	0.763	0.1496	Valid
Motivasi Investasi (X2)	122	X 2.2	0.690	0.1496	Valid
	122	X 2.3	0.575	0.1496	Valid
	122	X 2.4	0.713	0.1496	Valid
	122	X 2.5	0.745	0.1496	Valid
	122	X 2.6	0.762	0.1496	Valid
Fasilitas Investasi Online (X3)	122	X 2.7	0.745	0.1496	Valid
	122	X 3.1	0.633	0.1496	Valid
	122	X 3.2	0.701	0.1496	Valid
	122	X 3.3	0.730	0.1496	Valid
	122	X 3.4	0.823	0.1496	Valid
Modal Minimal Investasi (X4)	122	X 3.5	0.802	0.1496	Valid
	122	X 3.6	0.776	0.1496	Valid
	122	X 4.1	0.627	0.1496	Valid
	122	X 4.2	0.771	0.1496	Valid
	122	X 4.3	0.777	0.1496	Valid
Minat Investasi (Y)	122	X 4.4	0.809	0.1496	Valid
	122	Y 1	0.734	0.1496	Valid
	122	Y 2	0.738	0.1496	Valid
	122	Y 3	0.687	0.1496	Valid
	122	Y 4	0.738	0.1496	Valid
	122	Y 5	0.797	0.1496	Valid
	122	Y 6	0.777	0.1496	Valid
	122	Y 7	0.689	0.1496	Valid
	122	Y 8	0.708	0.1496	Valid

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas (N: 122)

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0.640	Reliabel
Motivasi Investasi (X2)	0.838	Reliabel
Fasilitas Investasi <i>Online</i> (X3)	0.837	Reliabel
Modal Minimal Investasi (X4)	0.733	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0.877	Reliabel

Melihat perolehan diatas bisa kita simpulkan bahwa semua variabel sudah valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansinya sudah > 0.05 , dan reliabel setelah dilakukannya Outlier Data dan Drop Data, sehingga penelitian dapat dilanjut ke tahap uji yang lainnya yaitu Uji Asumsi Klasik.

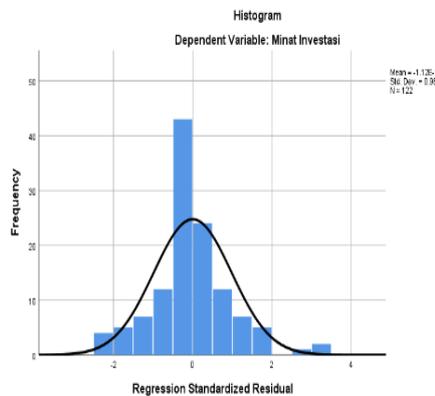
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Yang ditafsirkan oleh Imam (Ghozali, 2013) mengenai Uji Normalitas adalah akankah persamaan regresi terdistribusi tidak normal atau normal pada pengujian residual.

a. Grafik Histogram

Histogram adalah jenis grafik batang yang dimanfaatkan agar membuktikan suatu kumpulan data terdistribusi normal atau tidak. Kurva tersebut simetris dan miring jika data terdistribusi secara normal (U).

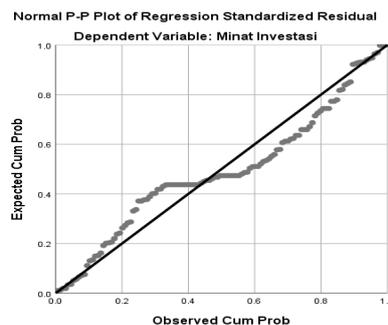


Gambar 3. Uji Normalitas dengan Histogram

Menurut grafik diatas terlihat bahwasanya garis kurva condong ke kiri, sehingga disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Normal P-P Plot

Uji normalitas dengan metode ini diketahui dengan melihat apakah data tersebar dan penyebaran titik sudah menyelusuri garis diagonal, kemudian bisa ditetapkan data tersebut normal. Apabila tersebar jauh dan tidak searah, bisa dipastikan data tidak terdistribusi normal.



Gambar 4. Uji Normalitas dengan Normal P-Plot

Gambar 4 diatas mempertunjukkan penyebaran titiknya jauh dan tidak mengarah ke garis diagonal sehingga diperoleh kesimpulan data tersebut tidak memiliki distribusi yang normal.

c. Kolmogorov – Smirnov

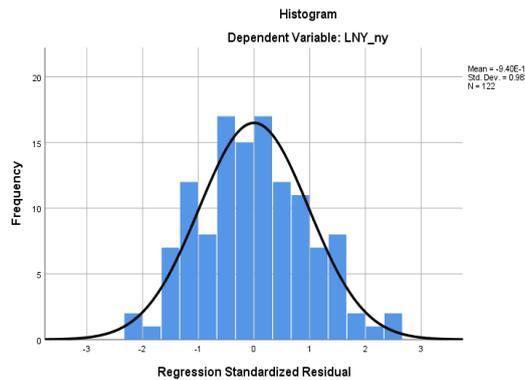
Uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov dipergunakan guna melaksanakan pendeteksian normalitas dari suatu data. Tingkatan yang dipertetapkan ialah seniali 5%.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov – Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72871282
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.106
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

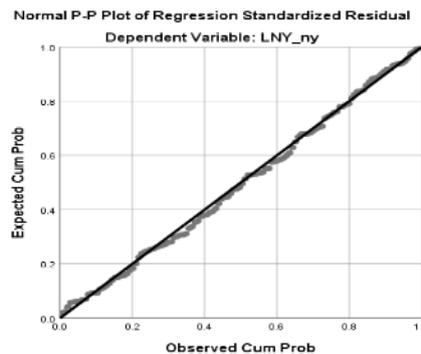
Merujuk table 7 diatas nilai *Asmp. Sig (2-tailed)* ialah senilai $0,000 < 0,05$. Dikarenakan nilai dari *Asmp. Sig (2-tailed)* < dibanding nilai signifikansinya ialah senilai (0.05), dengan begitu variabel residual tersebut tidak berdistribusi normal.

Mengikuti perolehan dari uji normalitas diatas, peneliti melakukan transformasi variabel Minat Investasi (Y) menjadi logaritma natural (LN) dan membangkitkan data acak dari distribusi normal, seperti dibawah ini.



Gambar 5. Uji Normalitas dengan Histogram terhadap variabel transformasi LNY_ny

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa garis kurva condong simetris (U) atau berbentuk seperti lonceng, oleh karena itu data telah terdistribusi normal.



Gambar 6. Uji Normalitas dengan Normal P-Plot terhadap variabel tranformasi LNY_ny

Hasil yang telah sama sama kita lihat membuktikan bahwa titik sudah mengikuti syarat ketentuan pengujian normal probability plot, oleh karena itu data ini memiliki distribusi normal. Agar semakin yakin, dilanjutkan dengan pengujian Kolmogorv – Smirnov (K-S).

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov terhadap variabel transformasi LNY_{ny}

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01813989
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.044
	Negative	-.029
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasilnya menyanggahkan bahwa *Asmp. Sig (2-tailed)* ialah senilai 0,200 < 0,05. Dikarenakan nilai dari *Asmp. Sig (2-tailed)* lebih besar dibanding nilai dari signifikansinya ialah senilai (0.05), maka dari itu variabel residual telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bermaksud mencari tahu apakah model regresi mengidentifikasi adanya korelasi antar variabel independen. Dengan sasaran nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *Varian Inflation Factors* < 10, berarti Multikolinieritas tidak terjadi.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LN_X1	.606	1.650
LN_X2	.553	1.810
LN_X3	.538	1.860
LN_X4	.481	2.080

Tabel yang peneliti telah paparkan diatas memperlihatkan model regresi tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Imam (Ghozali, 2013) menjabarkan pengujian heteroskedastisitas beriktikad mencari tahu ada atau tidak ketidaksamaan *variance* antara residual yang satu dengan residual lain pada model regresi. Uji Glejser dan Grafik Scatterplot dipakai untuk memeriksa heterokedastisitas pada implementasi ini. Nilai probabilitasnya dibandingkan dengan nilai *alpha*, yaitu 0.05, jika nilainya > 0,05 berarti heteroskedastisitas tidak terjadi. Berikut ringkasan hasil ujinya :

1. Uji Glejser

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Uji Glejser

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	

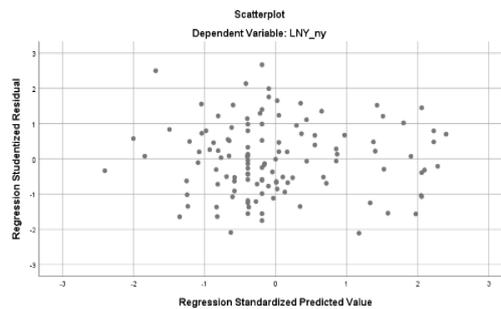
1	(Constant)	2.931	2.303		1.273	.206
	LN_X1	-.011	.837	-.002	-.013	.989
	LN_X2	-.818	.793	-.127	-1.032	.304
	LN_X3	-.592	.717	-.103	-.825	.411
	LN_X4	.914	.978	.123	.935	.352

Kriteria yang diperoleh dalam pengambilan suatu putusan dengan menggunakan pengujian Glejser sebagai halnya dibawah ini:

- a. Jikalau nilai dari signifikansi lebih tinggi dibandingkan 0.05, maka tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.
- b. Jikalau nilai dari signifikansi lebih rendah dibandingkan pada 0.05, maka terjadi gangguan heteroskedastisitas.

2. Uji Scatterplot

Teknik untuk kepastian dalam uji scatterplot ini adalah jika tidak ada desain titik yang mengacu sesuatu bentuk tertentu dan terletak dibawah atau diatas angka 0 pada pivot Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi. Dikatakan terjadi ketika membuat pola tertentu.



Gambar 7. Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Data dinyatakan bebas heteroskedastisitas karena seperti terlihat di atas, suatu pola tidak terbentuk oleh titik dan menyebar secara tidak beraturan menjauhi titik nol.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.959	.198		4.846	.000
	LN_X1	.079	.072	.083	1.103	.272
	LN_X2	.396	.068	.458	5.821	.000
	LN_X3	-.024	.062	-.031	-.384	.702
	LN_X4	.377	.084	.379	4.488	.000

$$LN_Y = 0,959 + 0,079 X1 + 0,396 X2 + (-0,024) X3 + 0,377 X4$$

Persamaan ini memberitahukan bahwa:

1. Konstanta (β_0) = 0.959 dimana variabel PI, MI, FIO, dan MMI dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai *Minat Investasi* adalah 0,959.
2. Koefisien (β_1) = 0,079 mengandung nilai yang positif, maka dari itu menerangkan bahwa PI menyumbangkan pengaruh secara efektif pada *minat investasi*. Bilamana PI mengalami peningkatan dengan demikian Minv juga akan meningkat, berlaku sebaliknya.

3. Koefisien (β_2) = 0,396 mempunyai nilai yang positif, yang berarti MI memberikan sumbangan pengaruh secara positif pada *minat investasi*. Bilamana MI mengalami peningkatan dengan demikian Minv juga akan meningkat, berlaku sebaliknya.
4. Koefisien (β_3) = -0,024 memiliki arah hubungan negatif, artinya apabila FIO meningkat 1% maka *Minat Investasi* akan menurun sebesar -0,024.
5. Koefisien (β_4) = 0,377 bernilai positif, yang bermakna MMI memberikkan efek positif pada minat investasi. Bilamana MMI mengalami peningkatan dengan demikian Minv juga akan meningkat, berlaku sebaliknya.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Kemampuan variabel menerangkan variabel lainnya diukur dengan koefisien determinasi (R²).

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.599	.586	.05127

Berdasarkan pada Tabel menunjukkan bahwa:

Nilai dari R ialah senilai 0.774 atau dinyatakan sebagai 77.4% dengan demikian memperlihatkan bahwa dampak yang diberikan oleh variabel bebas dari masing – masing variabel pada variabel terikat Minat Investasi sangat besar. *R Square* memiliki nilai 0.599 atau dinyatakan sebagai 59.9%, dengan demikian memperlihatkan bahwa Minat Investasi mampu dijelaskan atau diproyeksikan oleh variabel X yang sudah diuji senilai 59.9%, sisanya diterangkan oleh variabel tambahan yang tidak dibahas disini.

Uji Statistik T

Tujuan utama dari uji statistik (t) adalah memastikan bagaimana variabel independen menguraikan variasi variabel dependen. Dengan $n = 122$, $df = n - k - 1 = 122 - 4 - 1 = 117$, nilai dari $\alpha = 0,05$ dihasilkan $t_{Tabel} = 1,98045$. Mengenai hasil dari pengujian tersebut bisa ditinjau pada tabel ini.

Tabel 13. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.959	.198		4.846	.000
	LN_X1	.079	.072	.083	1.103	.272
	LN_X2	.396	.068	.458	5.821	.000
	LN_X3	-.024	.062	-.031	-.384	.702
	LN_X4	.377	.084	.379	4.488	.000

Telah dihasilkan suatu jawaban yaitu:

1. Pengetahuan Investasi (X1) memiliki $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ ($1,103 < 1,980$) dan nilai signifikan 0,272 $> 0,05$ ini menandakan variabel Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi.
2. Motivasi Investasi (X2) memiliki $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($5,821 > 1,980$) dan nilai signifikan 0,000 $< 0,05$ ini menunjukkan variabel Motivasi Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi.
3. Fasilitas Investasi *Online* (X3) memiliki $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ ($-0,384 < 1,980$) dan nilai signifikansi 0,702 $> 0,05$ ini mengunjukkan variabel Fasilitas Investasi *Online* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi.

4. Modal Minimal Investasi (X4) memiliki $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ ($4,488 > 1,980$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ ini memberitahukan variabel Modal Minimal Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi.

Uji Simultan F

Uji ini seperti namanya menentukan akankah semua variabel independen yang terlibat dalam pemodelan secara serentak memengaruhi variabel dependen. $F_{tabel} = F(k ; n - k) = F(4 ; 122 - 4) = F(4 ; 118)$, pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{Tabel} = 2,44$. Inilah perolehan pengaruh tersebut :

Tabel 14. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.460	4	.115	43.779	.000 ^b
	Residual	.308	117	.003		
	Total	.768	121			

Bersumber pada tabel 14 nilai dari $F_{Hitung}(43,779) > F_{Tabel}(2,45)$ serta tingkat signifikansi $0,000 < \alpha(0,05)$. Dengan begitu memperlihatkan X_1, X_2, X_3, X_4 secara serempak berdampak positif signifikan terhadap Y di pasar modal.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Buah buntut pengujian secara parsial pada hipotesis I menyatakan bahwasanya variabel X_1 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Y. Temuan ini membuktikan bahwa minat siswa dalam berinvestasi akan meningkat seiring dengan peningkatan pengetahuan investasi, berlaku kebalikan.

Hipotesis pertama ini segagasan dengan analisis (Listyani et al., 2019), yaitu hipotesis ini ditolak. Pada kasus ini, mata kuliah Investasi dan Pasar Modal yang usai dipelajari tidak bisa mewariskan kontribusi atau motivasi dalam diri mahasiswa terhadap Minat mereka berinvestasi. Tidak adanya atau tidak memiliki pengetahuan yang matang mengenai investasi membuat mahasiswa takut atau ragu dalam berinvestasi maka dari itu hipotesis pertama tidak dapat diterima.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Ketetapan jawaban penelitian secara parsial pada hipotesis kedua menyatakan variabel X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Motivasi dasarnya adalah dorongan dari eksternal maupun internal terhadap seseorang untuk melaksanakan atau memulai sesuatu hal. Hipotesis kedua ini setuju dengan (Marlin, 2020), yaitu minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh dorongan motivasi investasi. Seseorang bisa termotivasi karena adanya landasan yang membuat mereka tertarik, dari penelitian ini landasan mahasiswa atau tujuan mereka untuk melakukan investasi adalah untuk jangka panjang (lebih dari 1 tahun) sebesar 41.3% sehingga hipotesis kedua dapat diterima.

Pengaruh Fasilitas Investasi *Online* Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian secara parsial pada hipotesis ketiga menyatakan variabel Fasilitas Investasi *Online* (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi pada mahasiswa. Pada era digital saat ini, informasi mengenai apapun termasuk investasi dapat diperoleh dengan mudah dan cepat, hal ini sangat menguntungkan bagi para investor yang dapat melihat terlebih dahulu track record dari perusahaan atau jenis saham yang ingin di invest, termasuk juga banyaknya aplikasi investasi *Online* yang diciptakan/dibuat bagi investor

terkhusus investor pemula seperti mahasiswa, seperti Pluang, Bibit, Ajaib, dll. Hasil pengujian ini sependapat dengan (P. A. Wulandari et al., 2017), yaitu fasilitas investasi *online* tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Fasilitas investasi *online* dapat digunakan oleh mahasiswa apabila mereka memiliki kepercayaan terhadap teknologi tersebut, keengganan untuk mencoba fasilitas investasi *online* adalah alasannya, karena dunia internet rentan oleh kejahatan dan penipuan sehingga hipotesis ketiga tidak dapat diterima.

Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi

Perolehan secara parsial pada hipotesis ke-4 mengungkapkan variabel X4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Hasil ini sepemikiran dengan (Wibowo & Purwohandoko, 2019), yaitu modal minimal berkenaan pada minat investasi. Modal awal dalam berinvestasi menjadi faktor awal yang paling dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk berinvestasi, sama halnya seperti memulai bisnis, terlebih lagi dilihat dari keuangan mahasiswa sebagai investor muda, sumber dana mahasiswa pada penelitian ini adalah sebanyak 78.3% dari orangtua, 19.7% sudah memiliki dana sendiri dan 1.9% dari saudara sehingga hipotesis keempat dapat diterima.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Fasilitas Investasi *Online*, Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi

Merujuk pada hasil dari koefisien determinasi (*R Square*) memiliki tujuan untuk memantau total pengaruh dari keempat variabel bebas pada variabel terikat maka didapat nilai dari *R Square* 59,9%. Ini berarti, kaitan antar variabel bebas pada variabel terikat dikatakan kuat, sisanya senilai 40,1% merupakan variabel bebas lainnya yang tidak diteliti di pembahasan ini. Pengujian F bisa ditinjau bahwa nilai dari $F_{Hitung} (43,779) > F_{Tabel} (2,44)$, sedangkan untuk tingkatan signifikansinya ialah $0,000 < \alpha (0,05)$. Dengan ini menjelaskan variabel independen memberikan pengaruh signifikan dan positif pada variabel dependen. Pikiran ini sepadan dengan (Komang Krishna Yogantara, 2021).

4. Penutup

Kesimpulan

Telaah eksperimen ini menganalisis faktor yang mempengaruhi Minat Investasi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Angkatan Tahun 2019 di Universitas Prima Indonesia, dengan jumlah populasi yaitu 204 mahasiswa. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan memberikan kuesioner atau angket dalam bentuk *Google Form* (Formulir Online), maka jumlah sampel yang diperoleh adalah 140 mahasiswa. Setelah dilakukan uji pada data kuesioner yang sudah dikumpulkan ada data yang di *outlier*, maka data yang sudah berhasil di uji adalah 122 data. Berlandaskan hasil olah data dan pemaparan yang sudah dilaksanakan bisa ditarik kesimpulan seperti di bawah ini:

1. Uji simultan ANOVA, memperlihatkan bahwa variabel bebas atau independen secara serempak berpengaruh **positif signifikan** terhadap Minat Investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Uji Statistik T, secara parsial memperlihatkan bahwa Pengetahuan Investasi dan Fasilitas Investasi *Online* **berpengaruh negatif** dan signifikan terhadap Minat Investasi, sedangkan Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi **berpengaruh positif** signifikan terhadap Minat Investasi.
3. Nilai R sebesar 0,774 berarti 77,4% memperlihatkan bahwa keterkaitan hubungan antara Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Fasilitas Investasi *Online* dan Modal Minimal Investasi mempunyai keterkaitan hubungan yang cukup erat. Nilai dari *R Square* ialah senilai 0,599 berarti 59.9% dari variasi 4 variabel X. Sementara 40.1% lainnya diterangkan atas variabel lain yang tidak diuji.

Saran

1. Menurut perolehan hasil survei penelitian ini, direkomendasikan agar memakai sampel atau populasi yang cakupannya lebih besar untuk memperoleh data lebih akurat terhadap minat investasi.
2. Semakin berkembangnya perkembangan zaman terlebih kemajuan teknologi, diharapkan peneliti selanjutnya mengikut sertakan pengetahuan teknologi atau sejenisnya sebagai salah satu variabel independen, sebagai penyesuaian perkembangan masa depan.

Daftar Pustaka

- Amy Mastura, S. N. D. Z. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *JIAGABI (Jurnal Ilmu Niaga / Bisnis)*, 9, 64–75.
- Ardista, Rini. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Langit Membiru Wisata Bogor. *Journal of Parameter*, 38-49.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 13.
- Kasenda, Ririvega. (2013). Kompesasi Dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangun Wenang Beverage Company Manado. *Journal of Jurnal EMBA*, 3. 853-859.
- Komang Krishna Yogantara. (2021). Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 2(2), 143–152. <https://doi.org/10.51713/jamas.v2i2.42>
- Lilis Dian Syaputri. (n.d.). Kuesioner Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Persepsi Return dan Risiko, Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (*Studi Pada Mahasiswa Yang Terdaftar di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*).
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Mardiyana, A. D. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia lain Batusangkar. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i6.1327>
- Pangestu, A., & Batara Daniel Bagana. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 212–220. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.671>
- [Pemerintah Susun Peta Investasi, Ada 22 Proyek di 13 Provinsi - Industri Katadata.co.id](#)
- Pradnyani, N. D. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2019). Fasilitas Online Trading Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(3), 168–174. <https://doi.org/10.31940/jbk.v15i3.1562>
- [Realisasi Investasi Semester I 2022 Naik 32%, Didominasi Luar Jawa - Industri Katadata.co.id](#)

- Sapitri, N. R. (2020). Pengaruh Fasilitas Online Trading, Modal Minimal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- [Survei: Baru 22% Anak Muda Melek Produk Investasi, Ini Penjelasan - Keuangan Katadata.co.id](https://www.katadata.co.id)
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Ilmu Manajemen*, Vol 7, No., 192–201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan). *NASPA Journal*, 42(4), 1 of 12.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Resiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Economics and Finance*, 1, 12.